Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 30 Juni 2025

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Jun-25	31-Mar-25	31-Dec-24	30-Sep-24	30-Jun-24
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	21,190,145	20,474,952	20,119,668	20,289,499	18,512,728
2	Modal Inti (Tier 1)	21,190,145	20,474,952	20,119,668	20,289,499	18,512,728
3	Total Modal	21,762,668	21,031,825	20,668,092	20,749,857	18,985,901
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	82,744,128	81,185,742	80,189,443	77,373,178	79,084,607
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	25.61%	25.22%	25.09%	26.22%	23.41%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.61%	25.22%	25.09%	26.22%	23.41%
7	Rasio Total Modal (%)	26.30%	25.91%	25.77%	26.81%	24.01%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.000%	1.000%	1.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.500%	3.500%	3.500%	2.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.30%	15.91%	15.77%	16.81%	14.01%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	133,755,266	137,633,049	139,142,720	133,857,096	131,709,813
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.84%	14.88%	14.46%	15.16%	14.06%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.84%	14.88%	14.46%	15.16%	14.06%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	15.50%	15.57%	14.54%	15.80%	14.39%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.50%	15.57%	14.54%	15.80%	14.39%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	38,750,602	42,232,845	41,277,004	43,721,033	45,238,360
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	20,421,524	22,421,635	19,201,814	21,313,797	23,870,455
17	LCR (%)	190%	188%	215%	205%	190%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	81,140,334	80,333,200	82,971,818	79,342,426	77,842,801
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	68,188,104	68,051,047	66,279,014	62,045,377	64,835,866
20	NSFR (%)	119%	118%	125%	128%	120%

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 30 Juni 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp731 miliar dibandingkan dengan 31 Maret 2025, hal ini terutama karena peningkatan dari laba tahun berjalan sebesar Rp829 miliar, nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual juga mengalami peningkatan sebesar Rp780 miliar, pembalikan dari aset pajak tangguhan sebesar Rp105 miliar dan dari selisih antara PPA dan CKPN aset produktif serta PPA aset non produktif sebesar Rp54 miliar, dilain sisi pada triwulan 2 - 2025 Bank melaksanakan pembayaran dividen tunai sebesar Rp1.052 miliar.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) posisi Juni 2025 sebesar 26,30% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan Regulator sebesar 13,50%. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 1,08% dibandingkan dengan posisi Maret 2025 sebesar 25,22%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan Modal sebesar Rp730,44 miliar bila dibandingkan dengan Maret 2025.

CET1 (Common Equity Tier 1) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- Modal Disetor;
- Cadangan tambahan modal (disclosed reserve);
- Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
- Faktor pengurang modal inti utama.

Kelebihan Modal Inti Utama untuk Pemenuhan Buffer sebesar 12,11%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2025 sebesar 189,75% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2025 sebesar 189,75% mengalami peningkatan sebesar 1,40% apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2025 sebesar 188,36%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp3,48 triliun.
- Penurunan Cash Outflow sebesar Rp1,66 triliun.
- Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp344,54 miliar.

High Quality Liquid Asset (HQLA)

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi Juni 2025 sebesar Rp38,75 triliun mengalami penurunan sebesar Rp3,48 triliun dibandingkan posisi Maret 2025 sebesar Rp42,23 triliun. Penurunan HQLA ini disebabkan oleh:

- Peningkatan Kepemilikan Government Bonds sebesar Rp1,99 triliun; dan
- Penurunan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1,49 triliun.

Net Cash Outflow

Net Cash Outflow posisi Juni 2025 sebesar Rp20,42 triliun mengalami penurunan sebesar Rp2,00 triliun dibandingkan posisi Maret 2025 sebesar Rp22,42 triliun. Penurunan Net Cash Outflow ini disebabkan oleh penurunan Cash Outflow sebesar Rp1,66 triliun dan peningkatan Cash Inflow sebesar Rp344,54 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen Net Cash Outflow ≤30 hari yang signifikan:

- Cash Outflow
 - Penurunan Pendanaan LJK sebesar Rp1,82 triliun (setelah pembobotan).
- Cash Inflow
 - Peningkatan Interbank Placing sebesar Rp253,45 miliar (setelah pembobotan).

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Juni 2025 sebesar 118,99% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK 20 Tahun 2024 Perubahan Atas POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum. NSFR Bank Mega posisi Juni 2025 sebesar 118,99% meningkat sebesar 0,94% dibandingkan posisi Maret 2025 sebesar 118,05%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp807,14 miliar.
- Peningkatan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp137,06 miliar.